

## PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

Tema Penelitian : Karakter

Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas  
di SD Muhammadiyah 11 Randegan

Dosen Pembimbing : Muhlasin Amrullah, M.Pd.I

Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 11 Randegan, Tanggulangin-Sidoarjo

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran	1. Bagaimana pendapatmu tentang praktik berdoa sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran?	sangat berpengaruh dalam kegiatan , dengan adanya kegiatan berdoa hati menjadi lebih tenang dan nyaman serta membuat pikiran lebih konsentrasi.
		2. Apakah kamu merasa nyaman/tidak nyaman pada saat pelaksanaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran?	
	2. Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran	3. Menurut anda seberapa penting kegiatan berdoa ini dalam menciptakan rasa kepedulian terhadap teman yang tidak hadir karena sakit?	senantiasa mengirimkan do'a dengan membaca al-fatihah untuk kerembahan teman yang sedang sakit.
		4. Apakah menurutmu kegiatan berdoa ini mempengaruhi suasana kelas dan konsentrasi belajar kamu?	ya, sangat konsentrasi dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.
3.	Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan	5. Apa yang dimaksud dengan sikap, tindakan, atau kebijakan yang menyimpang di lingkungan	hal tersebut tindakan yang harus dijauhi karena tidak sesuai dengan nilai norma yang berlaku terutama di dalam kelas.

	yang menyimpang	sekolah/kelas?	
		6. Bisakah kamu memberikan contoh perilaku penolakan sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang di kelas?	contohnya yang sering terjadi di kelas yaitu mengejek nama orang tua, berbisik kotor atau berang-angutan.
		7. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam menangani sikap/tindakan yang menyimpang dalam kelas?	saat dalam mengaturnya sebagai teman harus saling mengingatkan dan menasihati kesepuluhannya salah satunya agar perlahan dapat diubah.
4.	Memberi senyum, salam, sapa, sopan dan santun	8. Apakah yang kamu ketahui tentang budaya 5S di dalam kelas?	kegiatan yang sangat penting dalam lingkup sekolah.
		9. Bisakah kamu memberikan contoh 5S yang dapat dilakukan di dalam kelas?	memberikan 5S kepada teman kelas <del>dan</del> di lingkungan sekolah, memberikan 5S kepada seluruh guru dan staf.
		10. Menurut anda pentingkah menerapkan budaya 5S di kelas/lingkup sekolah?	sangat penting sekali, untuk meningkatkan kepatuhan dengan cara menghormati dan menghargai antar sesama.
5.	Bersyukur kepada Tuhan atas nikmat dan karunia-Nya	11. Bagaimana cara kamu dalam bersyukur kepada Tuhan atas nikmat dan karunia-Nya?	Bersyukur merupakan ungkapan terima kasih kepada Allah. Bersyukur yang dapat dilakukan adalah dengan mengucapkan hamdalah setiap mendapatkan sesuatu yang diberikan Allah dan apa yang kita miliki.
		12. Apakah kamu pernah merasakan momen dimana merasa bersyukur kepada Tuhan atas suatu keberhasilan atau prestasi yang telah kamu capai?	ya, pernah merasakan pada saat mendapatkan kejuaraan lomba antar kelas.
	6. Bersyukur kepada Tuhan atas keberhasilan atau prestasi yang dicapai	13. Apakah menurutmu bersyukur kepada Tuhan	



		atas keberhasilan yang dicapai itu penting?	
		14. Apakah menurutmu bersyukur kepada tuhan atas keberhasilan yang dicapai itu penting?	
7.	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut	15. Apa yang kamu ketahui tentang pemahaman makna dan tujuan dari pelaksanaan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut?	Kegiatan ibadah sesuai dengan agama yang dianut sudah menjadi kewajiban muslim.
		16. Bagaimana dukungan atau fasilitas yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut?	Sarana fasilitas yang diberikan sangat cukup hanya tempat shalat, tempat wudhu, perlengkapan shalat juga terpenuhi serta dalam pelaksanaan ibadah selalu didampingi oleh guru.

## PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS

Tema Penelitian : Karakter

Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas  
di SD Muhammadiyah 11 Randegan

Dosen Pembimbing : Muhlasin Amrullah, M.Pd.I

Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 11 Randegan, Tanggulangin-Sidoarjo

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berdoa setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran	1. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana strategi dalam mengarahkan peserta didik untuk ikut serta berdoa setiap mengawali dan mengakhiri pembelajaran?	Dalam <del>bagian</del> mengarahkan peserta didik u/ ikut serta berdoa mengawali dan mengakhiri pembelajaran yang pertama mengkonduksikan kelas kemudian dilanjut menertibkan peserta didik dg memberikan aba-aba "issi dadan" yang artinya bersiap / tertib. <del>dan</del> <del>bagian</del> .
2.	Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran	2. Menurut Ibu/Bapak guru apakah ada doa khusus yang diajarkan kepada peserta didik sebelum dan sesudah belajar?	Adapun doa khusus yang diberikan guru kepada peserta didik yaitu sebelum masuk kelas membaca doa Al-Fatihah, dan dalam belajar dan Asmaul Husna. Dalam tahap pembukaan mapel peserta didik diajari u/ membaca basmalah dan diakhiri dengan hamdulah. Doa khusus lainnya pada saat peserta didik sbmngy membaca doa kawatul <del>mejs</del> .
		3. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana sikap peserta didik ketika tengah melaksanakan berdoa?	Sikap peserta didik pada saat berdoa tdk semua khushuk, namun berdoa tetap dilaksanakan dan guru tetap menasehati dan memperhatikan peserta didik.
		4. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana dalam mengevaluasi efektivitas peserta didik dalam praktik berdoa di kelas?	Dalam tahap evaluasi efektivitas praktik berdoa dengan memberikan motivasi <del>tdk</del> tiap hari. karena dengan adanya pemberian motivasi pada anak, peserta didik mampu mengerap dan memiliki kesadaran u/ bisa berubah lebih baik lagi.
3.	Menolak setiap sikap, tindakan, dan	5. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana cara mengajarkan agar peserta didik menolak setiap sikap,	mengajarkan kpd peserta didik dengan memberikan motivasi dan memberikan menasehati setiap hari bahwa sangka perilaku yang tdk baik itu harus dihindari. Adapun punishment / hukuman yang diberikan kpd peserta didik dengan membuat kesepakatan bersama demi kebaikan bersama.



	kebijakan yang menyimpang	tindakan, dan kebijakan yang menyimpang?	
		6. Menurut Ibu/Bapak guru adakah keterlibatan orang tua dalam mendukung penolakan sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang?	melakukan tindakan yang menyimpang tentunya tidak lepas dari keterlibatan orang tua dan guru. komunikasi yang dilakukan melalui media sosial dalam mengontrol peserta didik tiap harinya. Dan tiap kali pembagian rapor/ penilaian akhir guru mengadakan sosialisasi dengan wali murid/orang tua untuk mendukung peserta didik mempunyai perilaku yang baik.
		7. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana cara mengatasi peserta didik yang melakukan perilaku menyimpang di kelas?	sangat penting diterapkan pada lingkup sekolah dasar, karena dengan
4.	Memberi senyum, salam, sapa, sopan dan santun	8. Menurut Ibu/Bapak guru adakah strategi khusus untuk peserta didik dalam menerapkan budaya 5S?	sangat penting diterapkan pada lingkup sekolah dasar karena dengan budaya ini mampu menciptakan suasana saling menghormati antar sesama, dan saling menghargai. strategi yang digunakan adalah dengan memberikan penerapan langsung oleh guru terkait budaya 5S terlebih dahulu.
		9. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana cara memberikan contoh kepada peserta didik terkait budaya 5S?	Guru memberikan contoh kepada peserta didik tentunya dengan keteladanan. Dengan keteladanan, peserta didik akan mampu ul menerapan budaya 5S
		10. Menurut Ibu/Bapak guru apakah peserta didik sudah menerapkan 5S dalam kelas?	pada kelas 5 SD ini, budaya 5S sudah diterapkan dengan baik namun kurang maksimal disebabkan karena tiap anak juga memiliki sikap emosional yang berbeda-beda.
5.	Bersyukur kepada Tuhan atas nikmat dan karunia-Nya	11. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana dalam mengajarkan konsep bersyukur kepada Tuhan atas nikmat dan karunia-Nya dalam konteks pencapaian pribadi/akademis?	Guru dalam mengintegrasikan konsep bersyukur kepada peserta didik dengan membimbing dan memberikan pemahaman bahwasannya bersyukur itu penting dalam keberhasilan apapun yang sudah dijalani dan dicapai. Salah satu yang diterapkan oleh guru SD kelas 5 ini adalah membaca bacaan basmalah hamdalah tiap selesai pembelajaran/pada saat mendapatkan keberhasilan yang dicapai.





6.	Bersyukur kepada tuhan atas keberhasilan atau prestasi yang dicapai	12. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana dalam memberikan dorongan kepada peserta didik untuk memahami dan menerapkan konsep nilai bersyukur?	Dari guru memberikan dorongan dalam mengartikan nilai bersyukur dengan memberikan nasehat dan contoh konkret bahwasannya dengan bersyukur itu nikmat Allah yang akan ditambah oleh Allah dan mengartikannya dlm Al-Qur'an.
		13. Menurut Ibu/Bapak guru apakah ada cerita atau contoh konkret yang dibagikan kepada peserta didik di kelas dalam mengilustrasikan pentingnya sikap bersyukur?	memberikan contoh konkret seperti pe pemahaman bahwasannya apabila tidak bersyukur dengan apa yang kita capai/ miliki, maka Allah kapan saja bisa mengambilnya. Dengan memberikan dorongan dan contoh konkret tsb. peserta didik lebih terpengaruh ul bisa menerapkan nilai bersyukur dalam sehari-hari.
		14. Menurut Ibu/Bapak guru adakah strategi dalam memperkuat pemahaman peserta didik dalam penerapan konsep bersyukur kepada Tuhan di masa berikutnya?	Strategi yang diberikan guru ul/ memperkuat pemahaman peserta didik dalam penerapan nilai bersyukur adalah memberikan gambaran secara nyata, dan pada tiap hari jum'at kumpul bersama untuk memberikan wawasan terkait dengan nilai bersyukur.
7.	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut	15. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran kelas sehingga dapat mendukung pemahaman peserta didik terkait pentingnya melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut?	<del>Sholat</del> <del>Sawab</del> Dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kelas terkait pentingnya melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut adalah memberikan wawasan mengenai ajaran agama Islam yang di dalamnya terdapat perintah sholat 5 waktu dan wajib dilaksanakan bagi umat muslim. Dan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama juga merupakan perwujudan dari sila ke-1. Di kelas guru selalu bertanya tentang sholat yang dilakukan ketika di rumah karena di sekolah tak punya waktu sholat yang dipraktikkan hanya diukur dan diukur.
		16. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana dalam	Guru melakukan bimbingan lain untuk melaksanakan ibadah tsb pada saat bulan Ramadhan dengan memberikan materi

		membimbing peserta didik di kelas untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut?	mengerat sholat dan materi agama lainnya. <del>Cara guru dalam mengevaluasi pelaks.</del>
		17. Menurut Ibu/Bapak guru bagaimana terkait evaluasi dalam pelaksanaan ibadah sesuai dengan agama yang dianut untuk meningkatkan integrasi kegiatan keagamaan di lingkungan pendidikan?	Cara guru dalam mengevaluasi pelaksanaan ibadah untuk meningkatkan integrasi kegiatan keagamaan adalah dengan cara memberikan sebuah buku sholat yang mana pada pada tiap sholatnya dilaporkan di buku tersebut dengan memberikan tanda ctg, selain itu juga dimasukkan pada raport peserta didik dengan kategori karakter.



## PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Tema Penelitian : Karakter  
 Judul : Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas  
 di SD Muhammadiyah 11 Randegan  
 Dosen Pembimbing : Muhlasin Amrullah, M.Pd.I  
 Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 11 Randegan, Tanggulangin-Sidoarjo

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran	1. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah apa alasan/latar belakang yang mendasari kebijakan atau kebiasaan berdo'a setiap mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran didalam kelas?	kebijakan yang diterapkan dengan alasan bahwasannya penanaman pembiasaan berdo'a dalam mengawali dan mengakhiri pembelajaran itu sangat penting karena berdo'a merupakan kegiatan sederhana yang perlu ditanamkan agar peserta didik nantinya terbiasa dan mampu membawa dampak positif bagi peserta didik
2.	Mendoakan siswa yang tidak hadir karena sakit pada awal pelajaran	2. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana implementasi kegiatan berdo'a pada tiap kelas?	Implementasi kegiatan berdo'a setiap kelas dilakukan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan budaya dan kebijakan sekolah, misalnya melalui pengkaderan waktu berdo'a yang diatur sebaik mungkin
		3. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana mengevaluasi dampak dari kegiatan berdo'a terhadap perkembangan karakter peserta didik di kelas?	Dalam mengevaluasi dampak dari kegiatan praktek berdo'a dapat dilakukan dengan berbagai metode evaluasi salah satunya dengan observasi langsung. Seluruh pihak sblh memperhatikan apakah ada dampak positif dan negatif spt peningkatan rasa empati, kepedulian dan tanggung jawab apabila terdapat dampak negatif maka perlu melakukan peningkatan lebih
		4. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah apakah ada hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan kegiatan berdo'a untuk pengembangan karakter peserta didik?	Hambatan tentu ada, diantaranya yaitu kurangnya partisipasi dan keterlibatan peserta didik. peserta didik mungkin saja sepenuhnya terlibat dalam kegiatan berdo'a apabila mereka telah merasakan manfaatnya yang mendalam dari kegiatan tsb.



3.	Menolak setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang	5. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana sekolah mendefinisikan penolakan setiap sikap, tindakan, dan kebijakan yang menyimpang di lingkungan pendidikan?	<del>men</del> cara mendefinisikan tersebut melalui beberapa cara, termasuk kebijakan tertulis, aturan dan prosedur lainnya
		6. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana sekolah menerapkan kepada peserta didik mengenai hal diterima dan tidak diterima sebagai sikap, tindakan, atau kebijakan yang menyimpang?	sekolah menerapkan pemahaman kepada peserta didik mengenai sikap, tindakan, atau kebijakan yang diterima dan tidak diterima melalui berbagai metode dan pendekatan. Salah satunya dengan melakukan sosialisasi tata tertib sekolah kepada peserta didik dan integrasi dalam kurikulum,
		7. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah apa langkah-langkah atau kebijakan yang diambil untuk mencegah dan menangani perilaku ini didalam kelas/lingkup sekolah?	untuk mencegah dan menangani perilaku menyimpang di kelas, sekolah berencana menerapkan berbagai langkah dan kebijakan berikut strategi yang digunakan yaitu: guru dan peserta didik bersama-sama, menerapkan aturan kelas yang jelas, menciptakan lingkungan kelas yang positif, konsisten dan disiplin, evaluasi.
4.	Memberi senyum, salam, sapa, sopan dan santun	8. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah adakah strategi khusus yang digunakan dalam menciptakan lingkungan budaya 5S di kelas?	strategi yang digunakan adalah dengan memberikan keteladanan dari guru, ritual dan pembiasaan kegiatan yang dilakukan setiap hari dan adanya lingkungan fisik yang mendukung contohnya slogan tentang budaya 5S yang ditempel di tempat tertentu.
		9. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana sekolah menekankan pentingnya budaya 5S di kelas/lingkup sekolah?	melalui pendekatan holistik yang melibatkan seluruh komunitas sekolah. sekolah dengan memberikan kebijakan yang jelas dan keteladanan dari guru dan staf sekolah.

		10. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana sekolah mengukur keberhasilan dalam penerapan budaya 5S diantara peserta didik?	dengan melibatkan observasi penilaian secara langsung dan catatan perilaku. Catatan perilaku dapat digunakan untuk mengidentifikasi seberapa sering dan konsisten siswa menerapkan nilai 2 budaya 5S
5.	Bersyukur kepada Tuhan atas nikmat dan karunia-Nya	11. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana dalam mengintegrasikan nilai sikap bersyukur kepada tuhan atas nikmat dan karunia-Nya yang ditanamkan kepada peserta didik?	melalui integrasi dalam kurikulum, kegiatan harian dan ritual sekolah misalkan doa bersama.
6.	Bersyukur kepada tuhan atas keberhasilan atau prestasi yang dicapai	12. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah apakah ada kegiatan khusus di sekolah sebagai bentuk rasa syukur atas keberhasilan/prestasi yang dicapai oleh peserta didik?	mengadakan upacara rutin, dimana saat kegiatan upacara memberikan penghargaan atas keberhasilan yang diperoleh. melalui tsb sekolah dapat membantu membangun budaya yang mempromosikan penghargaan, motivasi, dan rasa syukur. diantara peserta didik yang lainnya.
		13. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana sekolah membantu peserta didik dalam memahami arti bersyukur terhadap Tuhan atas prestasi yang dicapai?	
7.	Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut	14. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah apa strategi/pendekatan yang digunakan sekolah dalam menerapkan pelaksanaan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianut oleh siswa di kelas?	membuat jadwal rutin ibadah yaitu dengan menyederhanakan waktu dan tempat untuk melakukan ibadah, memberikan fasilitas yang memadai untuk ibadah dan memberikan pendidikan agama yang diintegrasikan dalam pembelajaran langsung.



		15. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana keterlibatan guru dalam memfasilitasi pelaksanaan ibadah sesuai dengan agama yang dianut?	keterlibatan guru dalam memfasilitasi pelaksanaan ibadah sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif dimana guru berperan sbg pembimbing dalam pelaksanaan ibadah.
		16. Menurut Ibu/Bapak kepala sekolah bagaimana sekolah dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan ibadah peserta didik?	Tahapan evaluasi dilakukan secara langsung dan menganalisis dampak + er-hadap perilaku peserta didik. Dan dari hasil evaluasi tsb digunakan untuk membet perbaikan dan penyediaan yang diperlukan.